

CHAMPIONS NEWS

www.promex-indonesia.co.id



5th Annual Award
Champions
Go to China

6 ALASAN INVESTASI PROPERTI MENGUNTUNGKAN

Ada banyak sekali jenis investasi yang dapat dilakukan oleh setiap orang. Antara lain investasi emas, reksa dana, obligasi, deposito, valuta asing dan properti. Investasi properti merupakan investasi yang memiliki terdiri dari aset rumah, gedung, ruko dan lainnya. Investasi jenis ini dikatakan bisa mendatangkan keuntungan yang besar di

selengkapnya halaman 3

Hunian Berbasis TOD, Seperti Ini Konsepnya

JAKARTA, KompasProperti - PT Adhi Karya (persero) Tbk pastikan operasional kereta ringan atau light rail transit (LRT) Jabodebek pada 2019 mendatang. Sementara untuk pembangunan konstruksi fisiknya ditargetkan rampung pada 2018. Direktur Utama Adhi Karya Budi Harto mengutarakan hal itu usai penandatanganan kerja sama pengembangan

selengkapnya halaman 4

Properti Akan Membaik, Ini Indikatornya

Housing-Estate.com, Jakarta - Kalangan stake holder properti sudah berulang-ulang menyatakan bahwa tahun ini menjadi momentum membaiknya sektor ini. Mereka mengemukakan sejumlah indikator yang menjadi dasar optimismenya. Yang cukup signifikan adalah belanja pemerintah (government spending) terutama pembangunan

selengkapnya halaman 8

PROMEX Real Estate

Chief Executive Officer

Sulihin Widjaja

Key Executive Officer

Agatha Meydiana F.

Business Development Assc

Immanuel Andreas S. (Media)

Finance

Susanna Milawati

BOD Secretary

Anissa Natalia

Creative Designer

Wahyudi Wiratama

Administrator

Roni Tarmidin

Address :

APL Tower 38th Floor

Podomoro City

Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 28

Jakarta 11470 - Indonesia

T : +62 21 2933 9300

F : +62 21 2933 9303

E : corporate@promex-indonesia.co.id

www.promex-indonesia.co.id

Salam PROMEX WOW - Win Our Way

Salam SUKSES untuk kita semua..

Puji dan Syukur kepada Yang Maha Kuasa atas berkat dan kasihnya sehingga kita semua dalam keadaan sehat dan sejahtera serta selalu diberi kekuatan dan perlindungan dari-Nya...

Dinamika properti saat ini belum terlalu terasa pergerakannya, tapi sebenarnya banyak potensi terpendam yang mungkin belum kita gali lebih dalam. Sebenarnya banyak potensi pembeli yang siap membeli dengan nilai cukup besar, karena mereka memiliki kelebihan dana dari hasil tax amnesty. Tantangan untuk kita semua adalah bagaimana kita mendapatkan listing yang potensial dan sesuai dengan permintaan dari mereka.

Usaha mencari listing tentunya harus dilakukan terus menerus dengan membangun citra diri di lingkungan kerja / trade area kita masing-masing, sehingga setiap orang yang tinggal dan ada di trade area kerja kita mengetahui nama kita. Oleh karenanya, kita harus terus-menerus mencari prospek. Tanpa prospek tentu tidak ada presentasi, tidak ada presentasi berarti tidak ada listing dan tidak ada bisnis. Ukurannya sederhana, semakin banyak listing yang kita dapat dan semakin banyak spanduk atau papan tanda yang kita pasang, maka semakin mudah kita mendapatkan kepercayaan untuk mendapatkan prospek baru dan listing

Program CREIT dan Champion Circle sudah berjalan, tentu banyak komentar dan tantangan dari peserta. Harapan kami program ini jangan menjadi beban untuk para peserta. Tujuan kami adalah untuk merubah pola kerja, cara pandang, pengetahuan, dan keaktifan dari peserta untuk mencoba menjadi lebih terbuka dan mengeluarkan pendapat mereka, sehingga pada waktunya nanti mereka sudah siap untuk berbicara dan percaya diri dalam membangun bisnis. Banyak ide dan rencana yang akan kita berikan dalam program 6 bulan ini. Oleh karenanya, kami sangat berharap Principal dapat berpartisipasi secara aktif dalam setiap pertemuan bersama dengan marketing-nya. Dengan demikian, Principal dapat memahami apa yang sudah didiskusikan dan dapat terus menjadi mentor bagi marketing yang mengikuti Program Champion Circle, sehingga terjadi sinergi yang baik. Saatnya kita semua bergandengan tangan untuk meningkatkan kekuatan kita bersama sehingga dapat semakin maju dan sukses.

PROMEX WOW! Sukses untuk Kita Semua!



Sulihin Widjaja

Chief Executive Officer
PROMEX Indonesia



6 ALASAN INVESTASI PROPERTI MENGUNTUNGKAN

Ada banyak sekali jenis investasi yang dapat dilakukan oleh setiap orang. Antara lain investasi emas, reksa dana, obligasi, deposito, valuta asing dan properti. Investasi properti merupakan investasi yang memiliki terdiri dari aset rumah, gedung, ruko dan lainnya. Investasi jenis ini dikatakan bisa mendatangkan keuntungan yang besar di kemudian hari tanpa perlu ada campur tangan dari pihak mana pun. Bisnis properti bisa juga dijadikan sebagai pekerjaan sampingan bagi Anda yang memiliki penghasilan lebih. Anda tidak perlu mempekerjakan banyak orang untuk turut campur tangan dalam bisnis ini. Nilai investasi properti akan meningkat seiring dengan berjalannya waktu. Apa lagi saat ini kebutuhan masyarakat akan papan sudah meningkat pesat.

Mengapa investasi properti? Ini alasannya,

1. Depresiasi

Setiap bangunan akan mengalami depresiasi atau penurunan nilai dari bangunan tersebut. Walaupun terjadi peningkatan nilai investasi properti, pemerintah mengizinkan para investor untuk langsung mengurangi pajak properti mereka selama masa hidupnya. Dengan demikian, investor dapat memperhitungkan keuntungan yang diperoleh nantinya saat melakukan penjualan di masa yang akan datang.

2. Harga properti naik setiap tahun

Perlu Anda ketahui kebutuhan masyarakat akan papan semakin meningkat dari tahun ke tahun. Hal inilah yang terkadang menjadi hal yang harus dipikirkan pemerintah. Belum lagi peningkatan jumlah penduduk dalam satu negara yang membuat pemerintah harus bisa menyediakan rumah sebagai tempat tinggal. Kalau tidak, mau tidur di mana penduduk tersebut? Meningkatnya permintaan masyarakat terhadap properti juga diikuti dengan semakin banyaknya penawaran yang diberikan oleh para developer.

Harga yang ditawarkan bervariasi dari tahun ke tahun. Jika Anda memiliki uang, tidak ada salahnya jika Anda membeli banyak properti. Toh properti tersebut nilainya tidak akan hilang bahkan makin bertambah dari tahun ke tahun. Bellah properti saat para developer melakukan promoel karena harga yang ditawarkan jauh lebih murah. Sehingga Anda bisa menjualnya di kemudian hari dengan harga yang tinggi dan akan mendatangkan banyak keuntungan.

3. Mengendalikan inflasi

Inflasi sering terjadi di negara maju maupun berkembang. Namun di negara berkembang, pemerintah justru berpikir sangat keras bagaimana harus mengendalikannya. Belum lagi harga pemukiman dan kebutuhan pokok yang terus meningkat dari tahun ke tahun mendorong peningkatan inflasi. Untuk mengatasi hal ini, maka Anda bisa memilih investasi properti atau real estate karena menunjukkan korelasi yang lebih tinggi daripada investasi jenis lainnya seperti saham, obligasi pemerintah dan obligasi perusahaan.

4. Properti pelindung inflasi

Untuk menstimulasi pertumbuhan, pemerintah senantiasa mencetak uang dalam jumlah yang banyak. Memiliki investasi dalam properti dan real estate adalah langkah yang cerdas karena saat inflasi meningkat, harga dari properti juga akan meningkat secara bersamaan.

5. Arus Kas Bebas

Tidak masalah jika seseorang membeli properti Anda secara tunai atau dengan menggunakan pembiayaan dengan hipotek rendah. Toh nantinya Anda akan menerima uang yang akan mengalir setiap bulannya ke kantong Anda. Jika seseorang melakukan cicilan setiap bulan, maka Anda akan memperoleh penghasilan tambahan dari itu.

6. Keuntungan Pajak

Selain mengkalulasikan penyusutan, banyak investor juga bisa mengklaim bagian untuk melakukan pembayaran bunga hipotek bulanan dengan alasan untuk mengurangi pajak yang nantinya akan dibayarkan. Saat ini, sudah banyak sekali pengembang yang menawarkan penjualan properti. Anda bisa melihat iklan dari para developer ini di internet, media cetak, atau bahkan televisi. Investasi properti atau real estate memang sangat menguntungkan, karena tidak akan mengalami deflasi alias penurunan harga. Semakin lama Anda mempertahankan properti yang Anda miliki, maka akan semakin besar nantinya keuntungan yang Anda peroleh jika harus menjualnya.



Adhi Karya Pastikan LRT Jabodebek Beroperasi 2019

JAKARTA, KompasProperti - PT Adhi Karya (persero) Tbk pastikan operasional kereta ringan atau light rail transit (LRT) Jabodebek pada 2019 mendatang. Sementara untuk pembangunan konstruksi fisiknya ditargetkan rampung pada 2018.

Direktur Utama Adhi Karya Budi Harto mengutarakan hal itu usai penandatanganan kerja sama pengembangan lahan dengan Perum Pengangkutan Penumpang Djakarta (PPD) di Jakarta, Rabu (22/3/2017).

"Saya pastikan pengerjaan fisik selesai 2018. Operasional 2019. Yakini, dan pasti selesai," ujar Budi. Optimisme ini terkait perkembangan konstruksi fisik di lapangan yang dilakukan secara intensif selama 24 jam dalam tiga shift kerja. Selain itu, kata Budi, dari segi pendanaan pun terhitung aman. Adhi Karya sampai saat ini telah mengeluarkan dana untuk modal kerja mencapai Rp 2 triliun. "Dana keluar sudah Rp 2 triliun lebih sedikit yang berasal dari dana penyertaan modal negara (PMN) 2015 sebesar Rp 1,4 triliun dan dana internal," sebut Budi.

Adhi Karya ditugaskan mengerjakan LRT Jabodebek melalui Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 85 Tahun 2016 tentang Percepatan Penyelenggaraan Kereta Api Ringan (LRT). LRT Jabodebek mencakup dua tahap pengembangan. Tahap I proyek meliputi jalur lintas pelayanan Cibubur-Cawang, Bekasi Timur-Cawang, dan Cawang-Dukuh Atas.

Sedangkan tahap II akan meliputi Cibubur-Bogor, Dukuh Atas-Palmerah-Senayan, dan Palmerah-Grogol.

sumber : properti.kompas.com

Hunian Berbasis TOD, Seperti Ini Konsepnya

Housing-Estate.com, Jakarta - Belakangan ini kerap terdengar istilah transit oriented development (TOD) yang di lontarkan pemerintah dan pengembang. Apa itu TOD? TOD adalah konsep pengembangan kawasan yang diintegrasikan dengan system transportasi massal, seperti bus rapid transit (BRT) atau busway, mass rapid transit (MRT), kereta api ringan (LRT), dan dilengkapi jaringan pejalan kaki/sepeda.

TOD mengakomodir beragam fungsi dalam pengembangan kawasan permukiman. Di dalam kawasan terdapat fungsi beragam dan tata ruang campuran, seperti zona bisnis, perkantoran, fasilitas umum, dan fasilitas sosial yang dihubungkan dengan transportasi umum. Orang dapat melakukan aktifitas dan memenuhi kebutuhannya dalam kawasan tanpa harus pergi ke kawasan lain. Konsep ini akan menekan jumlah perjalanan dan mengurangi mobilitas dengan kendaraan pribadi.

Konsep ini diadopsi dari Amerika Serikat (AS) yang mulai mencuat pada era 1960-an. Ini respon terhadap American Dream, yaitu orang tinggal di pinggiran kota dalam rumah besar dan ke mana-mana naik mobil.

"Tapi perjalanan American Dream ini membuat akses ke perkotaan menjadi macet sehingga orang kembali berhunian di perkotaan dengan fasilitas transportasi massal. Fenomena ini sekarang terjadi di sini (Jakarta dan sekitarnya) sehingga TOD dijadikan solusi seperti di negara maju," ujar Herliambang, pengamat perkotaan dan real estat kepada housing-estate.com di Jakarta, Senin (13/3).

Konsep TOD akan mengurangi waktu terbuang sia-sia di perjalanan. Dengan menggunakan transportasi massal perjalanan menjadi lebih ringkas dan lebih banyak waktu yang dimanfaatkan bersama keluarga atau meningkatkan produktivitas kerja. Di Jakarta dan sekitarnya (Jabodetabek) perjalanan menuju tempat kerja dan sebaliknya menggunakan kendaraan pribadi rata-rata tiga jam. Karena itu penerapan konsep TOD sudah menjadi kebutuhan.

Herliambang menjelaskan, untuk menerapkan konsep TOD tidak terlalu susah. Yaitu di dalam kawasan harus tersedia jalur untuk pejalan kaki dan sepeda yang cukup nyaman. Pusat-pusat kegiatan tersambung dengan angkot, bus, kereta, atau moda lainnya. Keberhasilan konsep ini salah satu indikatornya apabila jumlah kendaraan yang parkir di fasilitas publik makin berkurang dan lalu lintas semakin lancar.

"TOD bukan sekadar fisik tapi juga lifestyle masyarakat. Pengembang yang mengembangkan TOD harus bisa melobi pemerintah agar konsep ini bisa menyentuh masyarakat miskin di perkotaan. Komitmen pemerintah sudah terlihat hanya sekarang belum terintegrasi," imbuhnya.



sumber : housing-estate.com



Rumah Mewah Hingga Kondominium Kena Pajak Penjualan 20%

Jakarta - Menteri Keuangan, Sri Mulyani Indrawati, telah menandatangani aturan pengenaan pajak barang mewah. Kebijakan itu dituangkan dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor: 35/PMK.010/2017 tentang Jenis Barang Kena Pajak Yang Tergolong Mewah Selain Kendaraan Bermotor Yang Dikenai Pajak Penjualan Atas Barang Mewah.

Menurut beleid ini barang mewah yang dikenai PPnBM (Pajak Penjualan atas Barang Mewah) dengan tarif sebesar 20%, yaitu kelompok hunian mewah seperti rumah mewah, apartemen, kondominium, town house, dan sejenisnya.

"Pertama, rumah dan town house dari jenis non strata title dengan harga jual sebesar Rp 20.000.000.000 atau lebih. Kedua, apartemen, kondominium, town house dari jenis strata title, dan sejenisnya dengan harga jual sebesar Rp 10.000.000.000 atau lebih," sebut PMK tersebut, seperti dikutip dari situs sekretariat kabinet (setkab.go.id).

Selain itu, ada pula barang mewah yang dikenai PPnBM sebesar 40%, yaitu kelompok balon udara dan balon udara yang dapat dikemudikan, pesawat udara lainnya tanpa tenaga penggerak.

Kemudian, kelompok peluru senjata api dan senjata api lainnya, kecuali untuk keperluan negara: peluru dan bagiannya, tidak termasuk peluru senapan angin.

Selanjutnya, barang mewah ke PPnBM sebesar 50%, yaitu kelompok pesawat udara selain yang tercantum dalam Lampiran II, kecuali untuk keperluan negara atau angkutan udara niaga, helikopter, dan pesawat udara dan kendaraan udara lainnya, selain helikopter. kelompok senjata api dan senjata api lainya, kecuali untuk keperluan negara: senjata artileri, revolver dan pistol, dan senjata api (selain revolver dan pistol), dan peralatan semacam itu yang dioperasikan dengan penembakan bahan peledak.

Selain itu, barang mewah kena pajak PPnBM sebesar 75%, menurut PMK ini adalah barang-barang sebagaimana tercantum dalam Lampiran IV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

"Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 1 Maret 2017," bunyi Pasal 7 PMK Nomor: 35/PMK.010/2017, yang diundangkan oleh Dirjen Perundang-undangan Kementerian Hukum dan HAM Widodo Ekatjahjana itu.

sumber : finance.detik.com



REI Minta Pemerintah Kaji Kembali Aturan Soal Pajak Barang Mewah

JAKARTA, KompasProperti - Real Estat Indonesia (REI) menyayangkan sikap Menteri Keuangan Sri Mulyani yang telah meresmikan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 35/PMK.010/2017 tentang penjualan barang mewah pada 1 Maret 2017 silam.

Sekretaris Jenderal REI Paulus Totok Lusida meminta pemerintah mengkaji kembali Pajak Pembelian atas Barang Mewah (PPnBM) terutama atas pembelian hunian mewah.

Padahal, REI diakui Totok sempat memuji langkah pemerintah yang menurunkan pajak penghasilan atau PPh final pengalihan hak atas tanah atau bangunan dari 5 persen menjadi 2,5 persen.

"Seharusnya jika PPh bisa diturunkan, PPnBM mewah juga bisa demikian. Pemerintah sebaiknya tetap menjadikan kebijakan pajak di luar negeri sebagai acuan agar penjualan properti kita kompetitif," ujar Totok saat dihubungi KompasProperti, Rabu (8/3/2016).

Lebih lanjut Totok mengatakan, dengan kondisi ekonomi global yang masih belum begitu baik, PMK PPnBM tersebut akan berdampak pada penurunan penjualan properti secara signifikan.

Dalam PMK tersebut, kelompok hunian mewah seperti rumah dan town house dari jenis non strata title dengan harga jual Rp 20 miliar atau lebih, dan apartemen, kondominium, serta town house strata title dan sejenisnya seharga Rp 10 miliar atau lebih dikenakan PPnBM dengan tarif 20 persen.

Dengan begitu, setiap pembelian satu unit rumah tapak mewah seharga Rp 20 miliar dan apartemen Rp 10 miliar, masyarakat diwajibkan mengeluarkan beban pajak hingga 45 persen.

Rinciannya PPN sebesar 10 persen, PPnBM 20 persen, Pajak Sangat Mewah, PPh, dan BPHTB masing-masing sebesar 5 persen.

sumber : properti.kompas.com



03 MARET
2017

PODOMORO GOLF VIEW

SUCCESS SECRETS

IN 2017

08 MARET 2017

PULLMAN HOTEL CENTRAL PARK



Jabodetabek
Business Opportunity Presentation
JDC, Slipi - 04 February 2017

Real Estate Agents

Begin Your Entrepreneurial Journey With Us!

THE CHOICE IS YOU...



Business Opportunity Presentation - PROMEX Parahyangan
Universitas Pendidikan Indonesia - 9 Maret 2017





Properti Akan Membaik, Ini Indikatornya

Housing-Estate.com, Jakarta - Kelangan ataka holder properti sudah berulang-ulang menyatakan bahwa tahun ini menjadi momentum membaiknya sektor ini. Mereka mengemukakan sejumlah indikator yang menjadi dasar optimismenya. Yang cukup signifikan adalah belanja pemerintah (government spending) terutama pembangunan proyek-proyek infrastruktur. Proyek infrastruktur nilainya sangat besar dan menyedot tenaga kerja dalam jumlah banyak.

"Sangat erat korelasinya antara government spending dengan peningkatan perekonomian. Terlebih lagi pemerintah sekarang sangat realitis dengan kebijakan fiskalnya, logical, bisa dicerna dan dicapai, pada akhirnya kredibilitas dari fiskal tersebut sangat baik untuk pasar dan perekonomian," ujar Agung Prabowo, Head of Investment Banking USB Investment Bank Indonesia, pada acara property outlook 2017 yang diselenggarakan Farpoint di Jakarta, Rabu (16/3).

Berbeda dengan periode 2011-2013 yang pergerakannya seperti rollercoaster, tahun ini peningkatannya lebih stabil sesuai kondisi riil pasar. Seandainya perkembangan awal tahun ini lebih baik dibanding dengan kondisi bisnis properti dua tahun terakhir. Agung mengakui program tax amnesty saat ini belum berdampak signifikan terhadap sektor properti tapi dalam jangka panjang sangat positif. Tax amnesty akan memicu terjadinya aliran dana yang pada akhirnya akan menstimulasi pasar.

"Tapi belum termasuk elakasi loan to value (LTV), tren penurunan suku bunga, dan berbagai paket kemudahan ekonomi. Ini membuat fundamental kita menjadi lebih baik dan ke depan bisnis properti juga membaik," imbuhnya.

sumber : housing-estate.com

LRT Dongkrak Properti Palembang

Housing-Estate.com, Jakarta - Penyelenggaraan Asian Games 2018 ikut meningkatkan bisnis properti di Palembang, Sumatera Selatan. Beberapa proyek infrastruktur yang dibangun untuk menunjang perhelatan ini khususnya light rail transit (LRT) meningkatkan harga tanah yang sekarang berkisar Rp1,8 juta/m².

Berdasarkan blue print jalur LRT Palembang akan membentang sejauh 23 km menghubungkan Bandara Mahmud Badaruddin, Masjid Agung Palembang, dan Jakabaring Sport City. LRT akan melintasi Sungai Musi, Jembatan Ampera, dan menghubungkan 13 stasiun serta sub stasiun dari bandara ke hulu Palembang.

Menurut Nita Susanto, Marketing Director Royal Resort Residence Palembang (Ternakon Property), kondisi bisnis properti masih slow down namun Palembang menyimpan potensinya. "Palembang terus berkembang menjadi kota maju. Investasi ke kota ini tahun 2016 sebesar Rp80 triliun, 80 persennya masuk di kawasan hulu Palembang yaitu di area Jakabaring," ujarnya saat media gathering di Jakarta, Selasa (14/3).

Karena itu Ternakon Property optimis terhadap proyek yang dikembangkan. Royal Resort Residence merupakan proyek perumahan seluas 4 ha yang lokasinya hanya 500 meter dari Stasiun LRT Jakabaring. Ada dua tipe yang ditawarkan 38/84 dan 48/88 seharga Rp416 juta dan Rp499 juta. Selanjutnya akan dikembangkan rumah 2 lantai tipe 88/118 dan 108/136 m² seharga Rp1 miliaran.

Pengembangannya ditargetkan rampung dalam waktu tiga tahun. Tahap pertama akan dikembangkan sebanyak 250 unit rumah yang mencakup 11 blok. Empat blok akan diselesaikan Desember 2017, disusul 2 blok akan rampung Juni 2018, dan sisanya diselesaikan Juni 2019. Total investasi proyek ini mencapai Rp80 miliar. Nita menyatakan bila proyek LRT selesai kawasan Jakabaring cukup prospektif.

"Sejak dipasarkan Oktober 2016 saat ini sudah terjual 80 unit dengan kenaikan harga mencapai 15 persen. Lokasi proyek kami juga dekat dengan jalan tol Palembang-Indralaya (Palindra)," pungkasnya.

sumber : housing-estate.com



MEET OUR PRINCIPAL

Never Give Up



Budi Hartanto

Principal PROMEX
Teluk Betung

Budi, pria kelahiran Semarang, 10 Desember 1971 terjun ke industri properti sejak tahun 1995. Awalnya ia bergabung dengan salah satu developer properti di Jakarta. Satu tahun berselang, ia dipindah tugaskan ke Lampung untuk menjabat sebagai Marketing Manager Project di Perumahan Pantai Puri Gading. Lalu ia memutuskan untuk menjadi agen properti Pluit Pro sejak tahun 2001 yang sekarang menjadi PROMEX Real Estate. "Banyak hal yang didapatkan sejak bergabung dengan PROMEX diantaranya jaringan semakin luas karena bertemu dengan lebih banyak orang baru, serta mendapat masukan positif karna adanya konsep Property Agent Centric", tutur pria bernama lengkap Budi Hartanto ketika ditanyai pendapatnya mengenai hal yang didapatkan sejak bergabung dengan PROMEX Real Estate.

Principal PROMEX Teluk Betung ini menuturkan, perkembangan industri properti cukup menjanjikan walaupun belakangan ini perkembangan industrinya sedang menurun. Ia selalu optimis, karena ia percaya semua yang terjadi merupakan fase yang harus kita hadapi, baik maupun buruknya. Tetapi, ia berusaha menjadikan segala kondisi positif, ia menuturkan saat ini ia memiliki banyak waktu untuk mengupdate listing agar semakin banyak dan mempersiapkan diri pada saat kondisi jual beli properti kembali berjaya.

Salah satu pencapaian terbesarnya adalah menjadi #1 Top Principal pada gelaran Annual Award PROMEX Real Estate tahun 2014. Lulusan D3 Real Estate Universitas Taruma Negara bertekad menjadikan Promex Teluk Betung menjadi Agent Property yang terbaik di Bandar Lampung. Hal itu dicapainya dengan tetap fokus menjalankan secondary market didukung dengan menjaga rasa kekeluargaan yang telah terbina selama ini. Ia memiliki mindset besar kecilnya transaksi harus dijalankan dengan sepenuh hati dan selalu mengucapkan syukur. Sukses selalu untuk Pak Budi dan PROMEX Teluk Betung.

Hidup Bermanfaat untuk Diri Sendiri dan Orang Lain dengan Menikmati Prosesnya

Yoseph Sulistyanto, Principal PROMEX Semarang Kota mengawali karir di industri properti sebagai seorang Marketing Associate. Ia diajak oleh Alm. Ibu Purnami untuk bergabung ke PROMEX Semarang Kota pada tahun 2014. Awalnya ia tidak menyangka dapat menjualkan properti dengan angka miliaran rupiah. Hal itu merupakan salah satu kebanggaan baginya, namun pencapaian terbesar yang sebenarnya yakni ketika sebagai yang memakai jasa agen properti bahagia dan memperoleh banyak relasi tutur pria kelahiran Semarang, 19 Oktober 1984 ini

Semenjak bergabung dengan PROMEX Real Estate Group, Yoseph dapat menggali potensi diri lebih dalam, bukan hanya sebagai pekerja namun juga wirausahawan, dimana tenaga, pikiran, waktu harus dipertaruhkan untuk membangun bisnis, disamping dukungan sistem PROMEX dengan progressive income dan sponsoring fee untuk para rekan Marketing Associate yang bergabung. Selain hal itu rasa kekeluargaan yang kental menimbulkan rasa nyaman dalam menjalankan bisnis ini. Menurut pria lulusan S1 ini, kekuatan dari PROMEX Semarang Kota bukan hanya jasa yang ditawarkan,

namun juga menjadi agen properti yang dapat menjadi konsultan yang memahami kebutuhan customer. Semuanya itu dapat terwujud dengan membangun relasi dengan team yang baik, dimana para Marketing Associate dijadikan sebagai mitra dan juga sahabat, untuk maju bersama mengembangkan bisnis properti ini bersama-sama.

Pria yang suka melucu di kalangan rekan-rekannya berpendapat bahwa perkembangan industri properti sedang menunjukkan tren kebangkitan, seperti pembangunan properti yang mulai merambah ke daerah-daerah, suku bunga KPR yang semakin menurun, serta kemudahan yang ditawarkan dalam pembayaran oleh developer, dan sebagainya. Yoseph memiliki cita-cita yang ingin ia wujudkan dalam waktu dekat, yakni membeli rumah dan menikah. Karena ada pepatah "membangun rumah lebih mudah daripada membangun rumah tangga. Jadi mempunyai rumah dan membangun rumah tangga adalah satu kesatuan untuk mewujudkan kebahagiaan lebih lagi." Kita doakan cita-citanya cepat terwujud dan kantor PROMEX Semarang Kota semakin maju di hari-hari kedepan.



Yoseph Sulistyanto

Principal PROMEX
Semarang Kota

JANUARY

10
TOP

*Marketing Associate
of the Month*



Congratulations to all TOP Achievers! Keep up the good work!

FEBRUARY

10

TOP

Marketing Associate of the Month



Congratulations to all TOP Achievers! Keep up the good work!

HARGA PERDANA
TOWER TERBARU

EXCLUSIVE AMENITIES

Kawasan hunian terpadu dengan fasilitas internal dan eksternal yang lengkap, yang dapat menunjang dan meningkatkan kualitas kehidupan penghuninya

BEBAS MACET - AKSES PRIMA - TERINTEGRASI DENGAN JALUR LRT
HEMAT BIAYA & WAKTU

TERINTEGRASI DENGAN
JALUR LRT

Akses dan pencapaian yang sangat mudah karena terintegrasi dengan jaringan LRT (Light Rail Transit) atau transportasi kereta ringan

WALK TO CAMPUS

Telah bergabung Universitas Gunadarma sebagai pendukung fasilitas pendidikan di kawasan hunian terpadu Podomoro Golf View

MARKETING LOUNGE PODOMORO GOLF VIEW

Kompleks Podomoro City - Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 28 - West Jakarta 11470

Podomoro Golf View @pdmorgolfview officialpodomorigolfview

021 5694 8888

www.podomorigolfview.com

Subsidiary of:

